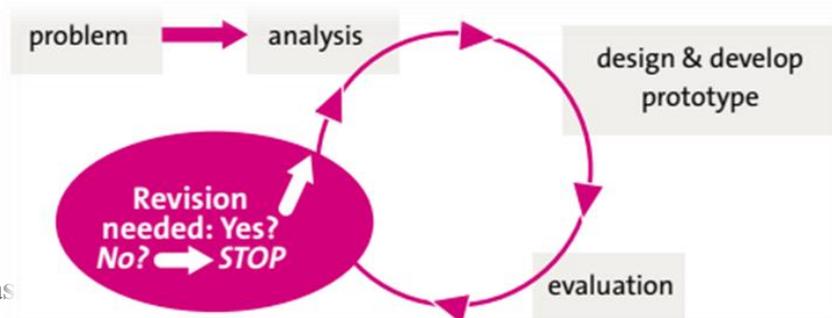


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian EDR (Educational Design Research) dengan pendekatan Quasi-eksperimen, yang juga dikenal sebagai penelitian pengembangan. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengembangan Buku Pedoman Parenting Interaktif "Aku Takut Disakiti" sebagai media untuk membangun pengetahuan orang tua mengenai dampak negatif kekerasan fisik pada anak usia dini. Penelitian EDR (Educational Design Research) bertujuan untuk merancang dan mengembangkan intervensi, seperti produk media pembelajaran, sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang kompleks. Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai karakteristik media pembelajaran tersebut, serta bagaimana proses perancangannya dan pengembangannya dilakukan, dengan tujuan untuk mengembangkan atau memvalidasi teori (Plomp, 2013). Sejalan dengan tujuan penelitian ini, pengembangan Buku Pedoman Parenting Interaktif "Aku Takut Disakiti" diharapkan dapat menjadi solusi untuk membangun pengetahuan orang tua akan dampak negatif kekerasan fisik pada anak, mengingat pentingnya media yang tepat dalam mendukung pemahaman dan pengetahuan orang tua di lingkungan pendidikan dan keluarga.

Gambar 2.2 Sistematika Penelitian EDR (Plomp, 2013)



### 3.2 Quas

Quasi-eksperimen adalah bentuk eksperimen yang melibatkan

penerapan perlakuan dan pengukuran dampak pada unit eksperimen, namun tanpa penugasan acak untuk membuat perbandingan dalam upaya menyimpulkan perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan tersebut (Abraham & Supriyati, 2022) Pendekatan ini muncul karena adanya tantangan dalam mengendalikan variabel lain yang sering muncul dalam penelitian sosial, seperti yang terjadi dalam penelitian ini.

Desain ini melibatkan kelompok orang tua yang menggunakan buku panduan dalam jangka waktu tertentu untuk mengevaluasi perubahan pemahaman mereka mengenai kekerasan fisik.

#### Pelaksanaan Uji Coba

1. Buku panduan diuji coba kepada orang tua di Cipaku, Bandung. Peneliti mengobservasi perubahan dalam pengetahuan orang tua terhadap kekerasan fisik pada anak setelah menggunakan buku.

#### 2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan orang tua sebelum dan setelah menggunakan buku. Observasi dan wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif tentang bagaimana buku mempengaruhi perilaku dan pemahaman orang tua.

#### 3. Analisis Data

Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis untuk menentukan sejauh mana buku membangun pengetahuan orang tua. Data kualitatif dari observasi dan wawancara digunakan untuk memahami dampak buku secara mendalam.

#### 4. Evaluasi Hasil

Hasil uji coba digunakan untuk menilai keefektifan buku dan untuk melakukan revisi lebih lanjut pada prototipe jika diperlukan. Evaluasi ini mencakup analisis apakah interaktifitas buku efektif dalam menyampaikan pesan dan meningkatkan pemahaman orang tua.

#### 5. Fitur Interaktif Buku:

- Gambar Interaktif: Gambar yang menggambarkan situasi kekerasan fisik dan dampaknya dirancang untuk menarik perhatian orang tua

Hildania Wiguna Sunandireja, 2024

*PENGEMBANGAN MEDIA BUKU PEDOMAN PARENTING INTERAKTIF UNTUK MEMBANGUN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP DAMPAK NEGATIF KEKERASAN FISIK PADA ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan memfasilitasi pemahaman.

- **Kalimat Interaktif:** Kalimat dalam buku dirancang untuk merangsang pemikiran dan diskusi mengenai pencegahan kekerasan fisik.

### **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

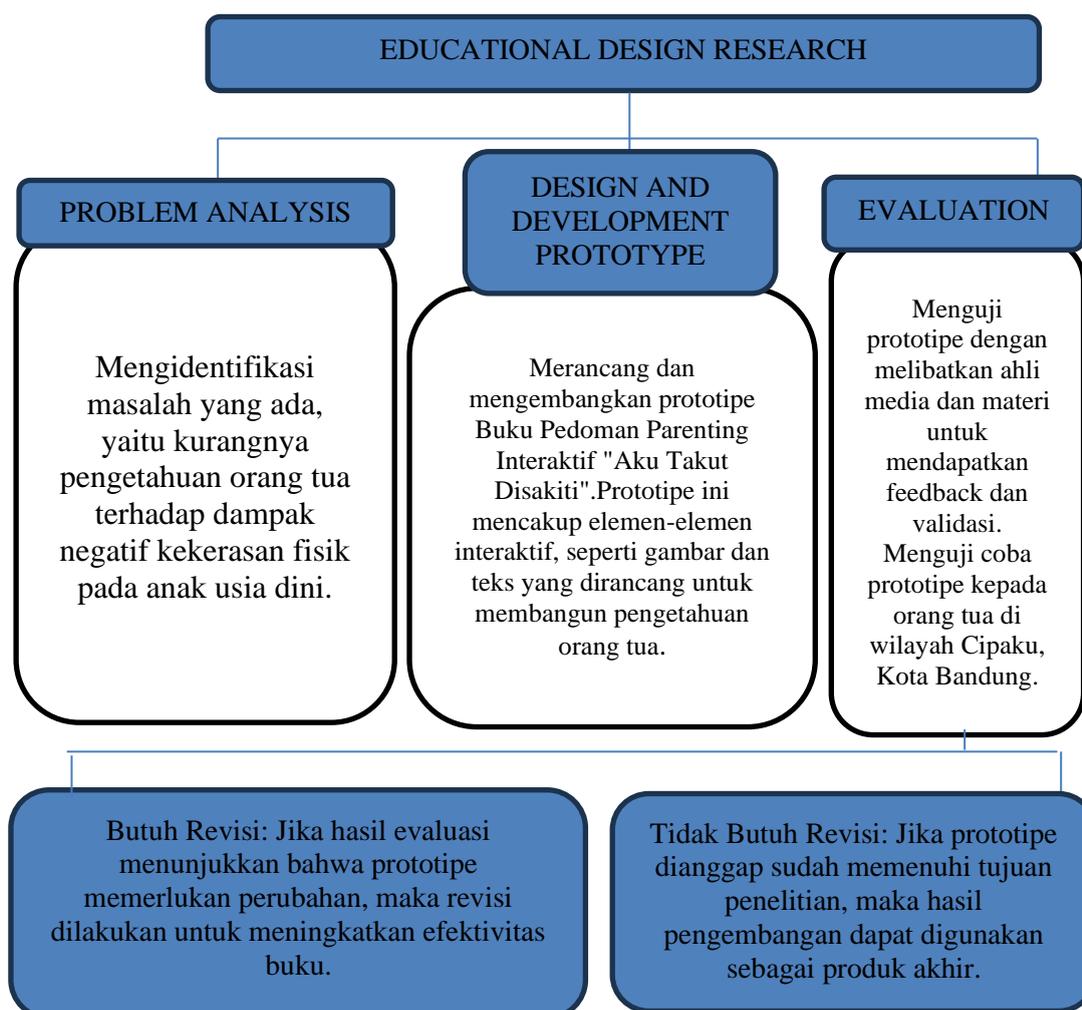
Penelitian ini melibatkan beberapa pihak sebagai subjek penelitian. Pihak pertama adalah para ahli (expert judgement) yang terdiri dari ahli media dan ahli materi, yang berperan sebagai validator untuk Buku Pedoman Parenting Interaktif "Aku Takut Disakiti". Pihak kedua adalah partisipan dari penerapan buku pedoman interaktif ini, yang akan diuji cobakan kepada orang tua dari anak-anak usia dini di wilayah Cipaku, Kota Bandung. Orang tua ini akan memberikan saran dan tanggapan mengenai penggunaan produk pengembangan media tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan proses observasi dan pengumpulan data yang mendalam untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Buku Pedoman Parenting Interaktif "Aku Takut Disakiti." Observasi dilakukan selama proses uji coba dengan orang tua, dimana peneliti memantau bagaimana mereka berinteraksi dengan buku pedoman serta sejauh mana mereka memahami dan menerapkan informasi yang disampaikan. Data yang dikumpulkan tidak hanya berupa tanggapan verbal atau kuesioner, tetapi juga mencakup perubahan yang terjadi setelah penggunaan buku pedoman. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengandalkan penilaian dari para ahli, tetapi juga memadukan perspektif pengguna langsung untuk mendapatkan evaluasi yang lebih holistik dan valid. Hasil dari observasi ini akan memberikan wawasan lebih mendalam tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau diperkuat, sehingga buku pedoman dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam mencegah kekerasan fisik pada anak.

Tempat dilaksanakannya penelitian berada di lingkungan masyarakat di wilayah Cipaku, Kota Bandung. Fokus penelitian ini adalah proses

pengembangan Buku Pedoman Parenting Interaktif "Aku Takut Disakiti" yang bertujuan untuk membangun pengetahuan orang tua mengenai dampak negatif kekerasan fisik pada anak usia dini. Tahapan prosedur penelitian pengembangan EDR (Educational Design Research) sesuai dengan teori (Plomp, 2013) jika dijabarkan menggunakan chart dapat dilihat melalui gambar berikut:

Gambar 2.3 Rincian Tahapan Penelitian EDR



Penelitian pengembangan EDR (Educational Design Research) terdiri dari tiga tahapan utama yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Analisis (Analysis)

Pada tahap analisis, peneliti menganalisis masalah yang diangkat terkait kurangnya pengetahuan orang tua terhadap dampak negatif kekerasan

Hildania Wiguna Sunandireja, 2024

*PENGEMBANGAN MEDIA BUKU PEDOMAN PARENTING INTERAKTIF UNTUK MEMBANGUN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP DAMPAK NEGATIF KEKERASAN FISIK PADA ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fisik pada anak usia dini di Cipaku, Kota Bandung. Analisis masalah ini didasarkan pada observasi dan wawancara dengan orang tua dan pendidik yang menunjukkan perlunya media edukatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman kepada orangtua. Peneliti kemudian memutuskan untuk mengembangkan Buku Pedoman Parenting Interaktif "Aku Takut Disakiti" sebagai solusi untuk masalah ini.

## 2. Tahap Desain dan Pengembangan (Design and Development)

Pada tahap desain dan pengembangan, peneliti mengembangkan Buku Pedoman Parenting Interaktif "Aku Takut Disakiti". Buku ini dirancang untuk menyertakan elemen interaktif, seperti gambar dan teks yang mudah dipahami dan dirancang untuk membantu orang tua memahami dampak negatif kekerasan fisik pada anak. Proses desain melibatkan pembuatan prototipe buku, mulai dari perancangan materi, tata letak desain, hingga mencetak buku menjadi produk akhir yang siap diuji.

## 3. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap evaluasi, peneliti melibatkan beberapa pihak dalam uji coba buku pedoman yang dikembangkan. Pihak yang terlibat meliputi ahli media, ahli materi, serta orang tua yang menjadi subjek penelitian. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah buku pedoman sudah efektif dan memenuhi tujuan yang diinginkan. Jika ditemukan kekurangan, buku pedoman akan direvisi dan dikaji ulang hingga memenuhi standar yang diinginkan. Evaluasi ini juga memberikan gambaran tentang efektivitas Buku Pedoman Parenting Interaktif "Aku Takut Disakiti" sebagai media untuk membangun pengetahuan orang tua mengenai dampak negatif kekerasan fisik pada anak usia dini.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen dalam mengumpulkan data, di antaranya: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Uji Ahli, dan (4) Dokumentasi. Rincian instrumen penelitian dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Instrumen Observasi**

Observasi dilakukan untuk menilai perubahan pengetahuan orang tua

terhadap dampak negatif kekerasan fisik pada anak setelah penerapan media panduan buku interaktif "Aku Takut Disakiti." Observasi akan dilakukan dengan mengamati interaksi antara orang tua dan anak serta respons orang tua terhadap panduan buku tersebut. Butir-butir indikator observasi disusun berdasarkan pedoman STPPA 137 Tahun 2014 untuk kelompok usia 5-6 tahun serta Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.

### LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Nama :

Usia :

Tabel 3.1 Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Capaian Indikator	SKOR			
			BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Kekerasan Fisik Pada Anak	Pengertian Anak	Orang tua dapat memahami definisi anak berdasarkan WHO dan Undang-Undang Republik Indonesia				
		Orang tua dapat memahami pentingnya perlindungan serta perawatan khusus untuk anak				
	Kekerasan Terhadap Anak	Orang tua dapat mengetahui definisi kekerasan terhadap anak				
		Orang tua dapat memahami bahwa kekerasan bisa				

Hildania Wiguna Sunandireja, 2024

*PENGEMBANGAN MEDIA BUKU PEDOMAN PARENTING INTERAKTIF UNTUK MEMBANGUN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP DAMPAK NEGATIF KEKERASAN FISIK PADA ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		terjadi di berbagai tempat dan dilakukan oleh siapa saja				
Kekerasan Fisik Terhadap Anak		Orang tua dapat menyebutkan contoh-contoh kekerasan fisik terhadap anak				
		Orang tua dapat memahami penyebab dan dampak kekerasan fisik pada anak				
		Orang tua dapat memahami konsep kekerasan fisik				
Dampak Kekerasan Fisik		Orang tua dapat memahami dampak jangka pendek dari kekerasan fisik terhadap anak				
		Orang tua dapat memahami dampak jangka panjang dari kekerasan fisik terhadap anak				
Faktor Penyebab Kekerasan Fisik		Orang tua dapat mengetahui faktor-faktor internal yang menyebabkan kekerasan fisik pada anak				
		Orang tua dapat mengetahui faktor-faktor eksternal yang menyebabkan kekerasan fisik pada anak				
Pencegahan Kekerasan		Orang tua dapat memahami cara-cara mencegah				

	Fisik	kekerasan fisik pada anak				
		Orang tua dapat mengetahui pentingnya mengendalikan emosi saat marah terhadap anak				
	Komunikasi dengan Anak	Orang tua dapat memahami cara membangun komunikasi yang baik dengan anak sesuai usia mereka				
		Orang tua dapat mengetahui teknik relaksasi untuk mengelola stres dan emosi mereka				
	Total Skor					

## 2. Instrumen Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan warga di Cipaku Kota Bandung, terkait dengan penggunaan dan efektivitas media buku pedoman interaktif “Aku Takut Disakiti”. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman, pendapat, dan persepsi warga terkait buku pedoman tersebut dalam mengasuh anak tanpa kekerasan.

Wawancara juga memberikan kesempatan bagi warga untuk berbagi tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan panduan yang ada, serta memberikan saran atau kritik yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan untuk menilai apakah buku pedoman telah memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna, serta untuk menyesuaikan konten dan penyajiannya agar lebih relevan dan efektif bagi komunitas yang menjadi target utama.

## LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA

Hari/Tanggal :

Nama :

Usia :

Tabel 3.2 Instrument Wawancara Orangtua

<b>NO</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Indikator Pertanyaan</b>
1.	Kasus kekerasan Fisik di Lingkungan Keluarga	Apakah Ibu/Bapak pernah menyaksikan atau mengalami kasus kekerasan fisik dalam keluarga? Bagaimana kejadian tersebut mempengaruhi pola asuh ibu terhadap anak-anak?
2.	Pengetahuan Mengenai Dampak Kekerasan Fisik	Sejauh mana Ibu/Bapak memahami dampak negatif terhadap anak sebelum dan setelah menggunakan Buku Pedoman?
3.	Penggunaan Buku Pedoman Interaktif	Bagaimana pendapat Ibu mengenai buku pedoman? Apakah buku tersebut membantu ibu dalam memahami cara mengasuh anak tanpa kekerasan?
4.	Kesulitan dalam Melakukan Parenting Pada Anak Usia Dini	Apa saja kesulitan Ibu/Bapak sebagai orang tua dalam mendidik, mengasuh dan membimbing terhadap anak?
5.	Perubahan Sikap dan Perilaku	Sebelum menggunakan buku pedoman ini, bagaimana cara Ibu/Bapak dalam mengasuh anak? Apakah Ibu/Bapak merasa perlu adanya perubahan dalam pola asuh? Jika Iya, perubahan seperti apa yang diharapkan?

6.	Urgensi Media Parenting Buku Pedoman	Menurut Ibu/Bapak, seberapa penting media parenting seperti buku pedoman dalam membangun pengetahuan orang tua tentang pentingnya pengasuhan tanpa kekerasan?
7.	Kriteria Buku Pedoman yang ideal	Menurut Ibu, apa saja kriteria yang harus dimiliki oleh buku pedoman yang ideal untuk membantu orang tua dalam mengasuh anak tanpa kekerasan?

**3. Instrumen Uji Ahli Uji ahli dilakukan oleh ahli materi dan ahli media menguji kelayakan media dan materi sesuai dengan standar pada pengembangan media yang dilakukan.**

Tabel 3.3 Lembar Validasi Ahli Materi

Aspek Pengetahuan	Indikator	Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Pengertian Anak	Orang tua dapat memahami definisi anak berdasarkan WHO dan Undang-Undang Republik Indonesia				
	Orang tua dapat memahami pentingnya perlindungan serta perawatan khusus untuk anak				
Kekerasan Terhadap Anak	Orang tua dapat mengetahui definisi kekerasan terhadap anak				
	Orang tua dapat memahami bahwa kekerasan bisa terjadi di berbagai tempat dan dilakukan oleh siapa saja				
Kekerasan	Orang tua dapat menyebutkan contoh-				

Fisik Terhadap Anak	contoh kekerasan fisik terhadap anak				
	Orang tua dapat memahami penyebab dan dampak kekerasan fisik pada anak				
	Orang tua dapat memahami konsep kekerasan fisik				
Dampak Kekerasan Fisik	Orang tua dapat memahami dampak jangka pendek dari kekerasan fisik terhadap anak				
	Orang tua dapat memahami dampak jangka panjang dari kekerasan fisik terhadap anak				
Faktor Penyebab Kekerasan Fisik	Orang tua dapat mengetahui faktor-faktor internal yang menyebabkan kekerasan fisik pada anak				
	Orang tua dapat mengetahui faktor-faktor eksternal yang menyebabkan kekerasan fisik pada anak				
Pencegahan Kekerasan Fisik	Orang tua dapat memahami cara-cara mencegah kekerasan fisik pada anak				
	Orang tua dapat mengetahui pentingnya mengendalikan emosi saat marah terhadap anak				
Komunikasi dengan Anak	Orang tua dapat memahami cara membangun komunikasi yang baik dengan anak sesuai usia mereka				
	Orang tua dapat mengetahui teknik relaksasi untuk mengelola stres dan emosi mereka				
Total Skor					

Tabel 3.4 Lembar Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Skor			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Materi	Kelengkapan materi				
	Kelengkapan materi kekerasan fisik pada anak				
	Kesesuaian materi kekerasan fisik pada anak				
	Isi materi disajikan dengan sederhana dan jelas				
	Materi mudah dipahami orang tua				
Penyajian	Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca				
	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pembaca				
	Gambar sesuai dengan materi				
	Ilustrasi gambar yang disajikan menarik				
	Posisi gambar dan teks materi sesuai				
	Tampilan buku lebih dominan gambar dibandingkan teks materi				
	Proporsi warna seimbang				
penggunaan	Keamanan media untuk orang tua				
	Kemudahan penggunaan media				
	Total				
	Skor				

#### 4. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan data tertulis dan visual mengenai penerapan panduan buku, termasuk catatan kegiatan, foto-foto

Hildania Wiguna Sunandireja, 2024

*PENGEMBANGAN MEDIA BUKU PEDOMAN PARENTING INTERAKTIF UNTUK MEMBANGUN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP DAMPAK NEGATIF KEKERASAN FISIK PADA ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

interaksi orang tua dan anak selama proses penggunaan buku, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif, yang dikenal sebagai Mixed Methods. Mixed Methods Research menggabungkan kedua pendekatan tersebut untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat dan objektif (Sugiono, 2019).

#### **1. Teknik Analisis Data Kualitatif**

Menurut Miles dan Huberman (2014), analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut:

##### **a. Reduksi Data**

Pada tahapan ini, data yang telah dikumpulkan dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, serta difokuskan pada hal-hal yang relevan dan penting.

##### **b. Penyajian Data**

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau naratif, tergantung pada kebutuhan. Pada penelitian kualitatif, biasanya data disajikan secara naratif untuk memberikan pemahaman mendalam.

##### **c. Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap ini, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan analisis data. Kesimpulan yang disajikan bersifat sementara jika belum didukung oleh bukti kuat. Jika didukung oleh bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

#### **2. Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan inferensial, termasuk Paired T-Test, effect size, dan analisis perubahan (corends). Paired T-Test merupakan teknik statistik yang membandingkan rata-rata dari dua set data berhubungan, digunakan untuk mengukur perbedaan pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah intervensi dengan Buku Pedoman Parenting Interaktif "Aku Takut Disakiti". Effect size dihitung menggunakan Cohen's d untuk menilai seberapa besar efek intervensi yang dilakukan. Selain itu, analisis perubahan (corends) dilakukan untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan orang tua

setelah menggunakan buku pedoman .

### 1. Paired T-Test

Paired test atau uji T berpasangan adalah teknik statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua set data yang berhubungan. Dalam konteks penelitian ini, uji ini digunakan untuk menganalisis perbedaan rata-rata pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah intervensi dengan Buku Pedoman Parenting Interaktif "Aku Takut Disakiti."

$$t = \frac{\overline{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Uji T berpasangan menggunakan rumus:

Dimana:

$\overline{D}$  adalah rata-rata selisih antara skor pretest dan posttest.

$SD$  adalah simpangan baku dari selisih skor.

$n$  adalah jumlah sampel.

Konsep Dasar Uji Paired Sample T-Test yaitu:

1. Paired sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang berpasangan.
2. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.
3. Uji paired sample t test merupakan bagian dari statistik parametrik. Oleh karena itu, sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji statistik, effect size akan dihitung untuk mengukur besarnya efek dari intervensi. Selain itu, corends (changes) akan digunakan untuk menjelaskan perubahan yang terjadi pada pengetahuan orang tua sebagai hasil dari penggunaan buku pedoman.

3. Effect size dalam konteks paired test biasanya dihitung

menggunakan Cohen's d, yang diukur dengan

$$d = \frac{\overline{X}_d}{s_d}$$

Ini digunakan untuk mengukur seberapa besar efek dari intervensi yang dilakukan.

#### 4. Descriptive Statistics

Untuk menghitung rata-rata  $\bar{X}$  dan simpangan baku (SD), rumus dasar yang digunakan adalah:

$$\text{Rata-rata: } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\text{Simpangan baku: } SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Setelah mendapatkan data dan keterangan yang lengkap dari objek yang akan diteliti. Maka langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) Meneliti data, yaitu melihat atau memeriksa kembali dalam kesempurnaan dan jelas mengenai benar dan tidaknya penelitian data.
- 2) Mengolah data statistik menggunakan laptop dan aplikasi Excel 2007
- 3) Menguji data paired test menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* dan Microsoft Excel 2007
- 4) Menarik Kesimpulan dan saran dalam penelitian yang dilakukan.

Instrumen penelitian yang menggunakan teknik analisis kuantitatif terdiri dari:

##### a. Skor Validasi Uji Ahli

Skor validasi uji ahli dibagi menjadi empat kategori penilaian: kurang, cukup, baik, dan sangat baik, dengan skor masing-masing 1-4.

##### b. Uji Tingkat Pencapaian Perkembangan Orang Tua

Uji ini dibagi menjadi empat tahapan:

1. Belum Berkembang (BB): Pengetahuan dan perilaku orang tua terkait pencegahan kekerasan fisik belum menunjukkan perubahan atau masih sangat minim.

2. Mulai Berkembang (MB): Pengetahuan dan perilaku orang tua menunjukkan beberapa perubahan namun belum konsisten atau memerlukan bimbingan lebih lanjut.
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH): Pengetahuan dan perilaku orang tua telah berkembang dengan baik dan konsisten sesuai dengan harapan.
4. Berkembang Sangat Baik (BSB): Pengetahuan dan perilaku orang tua menunjukkan perubahan yang sangat baik dan dapat menjadi contoh positif bagi orang lain.

Skor yang didapat dari hasil data uji kelayakan oleh validator ahli media dan ahli materi akan diubah ke dalam bentuk presentase, menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor dari hasil uji kelayakan oleh validator ahli media dan materi serta uji tingkat pencapaian perkembangan anak akan diubah menjadi bentuk presentase menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor Interpretasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100 \%}{\text{Skor Kriteria}}$$

Keterangan:

Skor kriteria merupakan jumlah skor ideal

Dalam hasil perhitungan skor validasi uji ahli media dan materi serta uji tingkat pencapaian perkembangan orang tua akan diubah menjadi presentase bentuk kualitatif. Interpretasi skor mengacu kepada Sugiyono (2016) yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Skor Uji Hasil Uji Media dan Materi

Presentase	Kriteria Interpretasi
0% - 25%	Tidak Layak
26% - 50%	Cukup
51% - 75%	Layak
76% - 100%	Sangat Layak

Hildania Wiguna Sunandireja, 2024

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU PEDOMAN PARENTING INTERAKTIF UNTUK MEMBANGUN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP DAMPAK NEGATIF KEKERASAN FISIK PADA ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6 Interpretasi Skor Uji Coba Penggunaan Media

Presentase	Kriteria Interpretasi
0% - 25%	Kurang
26% - 50%	Cukup
51% - 75%	Baik
76% - 100%	Sangat Baik

Skor yang didapat dari hasil data observasi perilaku perkembangan orang tua sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media, akan diubah ke dalam bentuk angka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gain} = \text{Skor Post-Test} - \text{Skor Pre-Test}$$

$$\text{Persentase Gain} = \frac{\text{Gain}}{\text{Skor Maksimal Post-Test} - \text{Skor Maksimal Pre-Test}} \times 100$$

Keterangan: Skor ideal merupakan nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh

Hasil perhitungan skor dalam mengukur tingkat efektifitas media terhadap perkembangan orang tua dihitung menggunakan rumus N-Gain. Interpretasi skor mengacu kepada Sundayana (2016) yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 interpretasi Gain Ternormalisasi

Presentase	Kriteria Interpretasi
0% - 25%	Kurang
26% - 50%	Cukup
51% - 75%	Baik
76% - 100%	Sangat Baik

### 3.6 Isu Etik

Dalam penelitian ini, isu etik penting untuk memastikan bahwa

semua pihak yang terlibat diperlakukan dengan adil dan etis. Ketika melibatkan orang tua dalam penelitian mengenai pengembangan buku panduan interaktif "Aku Takut Disakiti," beberapa prinsip etik harus diperhatikan, mengacu pada Powell, et al. (2013):

### 1. Menghormati

Menghormati orang tua berarti menghargai martabat mereka sebagai individu dan konteks keterlibatan mereka dalam penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa orang tua diberikan informed consent sebelum berpartisipasi dalam penelitian. Ini mencakup pemberian informasi yang jelas tentang tujuan, prosedur, dan potensi dampak penelitian. Selain itu, privasi orang tua harus dijaga dengan tidak menyebarkan informasi pribadi mereka secara sembarangan.

### 2. Manfaat

Prinsip manfaat mencakup dua aspek utama:

1. Tidak Mencelakakan (Non-Maleficence): Peneliti harus memastikan bahwa penelitian tidak menimbulkan bahaya atau ketidaknyamanan bagi orang tua. Penelitian harus dirancang untuk menghindari potensi risiko atau dampak negatif terhadap kesejahteraan orang tua.
2. Kemurahan Hati (Beneficence): Penelitian harus dilakukan dengan tujuan memberikan manfaat positif bagi orang tua. Ini termasuk memastikan bahwa hasil penelitian memberikan informasi atau sumber daya yang berguna dan mendukung orang tua dalam memahami dan menangani kekerasan fisik terhadap anak.

### 3. Keadilan

Keadilan dalam penelitian ini berarti perlakuan yang adil terhadap semua orang tua yang terlibat. Peneliti harus memastikan bahwa semua orang tua memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan bahwa mereka diperlakukan tanpa diskriminasi. Ini juga mencakup mendengarkan masukan dan kekhawatiran orang tua dengan serius serta memberikan mereka hak untuk menarik diri

dari penelitian jika diinginkan.